

BUKTI KORESPONDENSI

Judul Artikel : Analyzing language errors in mathematics Electronic School Book
Nama Jurnal : Bahastra
Link Artikel : <http://journal.uad.ac.id/index.php/BAHAISTRA/article/download/17730/10390>
Author Corespondensi : Edhy Rustan

Archive

ACTIVE

ARCHIVE

ID	MM-DD SUBMIT	SEC	AUTHORS	TITLE	STATUS
17730	08-20	ART	Rustan, Mujahidin	ANALYZING LANGUAGE ERRORS IN MATHEMATICS ELECTRONIC...	Vol 41, No 1 (2021): Bahastra

1 - 1 of 1 Items




#17730 Summary

SUMMARY

REVIEW

EDITING




Submission

Authors: Edhy Rustan, Mujahidin Mujahidin
Title: Analyzing language errors in mathematics Electronic School Book
Original file: 17730-46721-1-5M.DOCX 2020-08-20
Supp. files: None
Submitter: edhy rustan 
Date submitted: August 20, 2020 - 06:19 AM
Section: Articles
Editor: Hasrul Rahman 
Triwati Rahayu 
Abstract Views: 0

#17730 Review

[SUMMARY](#)[REVIEW](#)[EDITING](#)

Submission



Authors	Edhy Rustan, Mujahidin Mujahidin 
Title	Analyzing language errors in mathematics Electronic School Book
Section	Articles
Editor	Hasrul Rahman  Triwati Rahayu 

Peer Review

Round 1

Review Version	17730-46722-2-RV.DOCX 2021-02-20
Initiated	2021-02-20
Last modified	2021-02-25
Uploaded file	Reviewer A 17730-52354-1-RV.DOCX 2021-02-20 Reviewer A 17730-52354-2-RV.DOC 2021-02-21 Reviewer B 17730-52356-1-RV.DOCX 2021-02-20 Reviewer B 17730-52356-2-RV.DOCX 2021-02-25




Editor Decision

Decision	Accept Submission 2021-04-02
Notify Editor	 Editor/Author Email Record  2021-03-11
Editor Version	17730-52355-1-ED.DOCX 2021-02-20
Author Version	17730-50014-1-ED.DOCX 2020-12-17 DELETE 17730-50014-2-ED.DOCX 2021-03-11 DELETE 17730-50014-3-ED.DOCX 2021-03-21 DELETE 17730-50014-4-ED.DOCX 2021-03-25 DELETE
Upload Author Version	<input type="button" value="Browse..."/> No file selected. <input type="button" value="Upload"/>

#17730 Editing

SUMMARY REVIEW **EDITING**

Submission

Authors Edhy Rustan, Mujahidin Mujahidin 
Title Analyzing language errors in mathematics Electronic School Book
Section Articles
Editor Hasrul Rahman 
Triwati Rahayu 

Copyediting

COPYEDIT INSTRUCTIONS

Copyeditor None

REVIEW METADATA

REQUEST

UNDERWAY

COMPLETE

1. Initial Copyedit

—

—

—

File: None

2. Author Copyedit

—

—



File: None

No file selected.

3. Final Copyedit

—

—

—

File: None

Copyedit Comments  No Comments

Layout

Galley Format

FILE

1. PDF [VIEW PROOF](#)

17730-54491-2-PB.PDF 2021-04-30

0

Supplementary Files

FILE

None

Layout Comments  No Comments

Editor
2020-09-29 05:31 AM

Subject: Analisis Kesalahan Bahasa dalam Buku Sekolah Elektronik (BSE) Matematika

Salam hangat,

Â

Berdasarkan artikel yang telah Anda kirim, terdapat beberapa hal yang harus diperbaiki sebagai berikut:

1. sesuaikan template jurnal yang dapat diunduh pada <https://drive.google.com/file/d/0B30IMUAgfmP8TkRERVNhV2RKSGITbWNGem1PWFhISHdBVjU0/view>;
2. parafrasekan kata-kata artikel agar hasil plagiasi tidak melebihi batas minimal 20%; dan
3. menambah daftar referensi minimal 15 yang berasal dari referensi primer.

Perbaikan ditunggu sampai tanggal 30 Oktober 2020 dan dikirim melalui OJS Bahastra. Terima kasih

Â

Hormat saya,

Editor in Chief

Â

Â

Yosi Wulandari, M.Pd.

Editor Subject: Analisis Kesalahan Bahasa dalam Buku Sekolah Elektronik (BSE) Matematika

2020-09-29
05:31 AM

Salam hangat,

Berdasarkan artikel yang telah Anda kirim, terdapat beberapa hal yang harus diperbaiki sebagai berikut:

1. sesuaikan template jurnal yang dapat diunduh pada <https://drive.google.com/file/d/0B30IMUAgfmP8TkRERVNhV2RKSGITbWNGem1PWFhISHdBVjU0/view>;
2. parafrasekan kata-kata artikel agar hasil plagiasi tidak melebihi batas minimal 20%; dan
3. menambah daftar referensi minimal 15 yang berasal dari referensi primer.

Perbaikan ditunggu sampai tanggal 30 Oktober 2020 dan dikirim melalui OJS Bahastra. Terima kasih

Hormat saya,

Editor in Chief

Yosi Wulandari, M.Pd.

Editor
2021-03-11 08:10 AM

Subject: [BAHASTRA]

DELETE

Reviewer A:

Topic::
Topik menarik dan penting

Abstract::
Abstrak lengkap

Introduction::
Perlu ditambahkan alasan memilih BSE Matematika

Method/Analytical Framework:
Metode cukup rinci

Result and Discussions::
Hasil penelitian lengkap dan rinci

Bibliography/reference and citations::
Referensi cukup memadai

Originality::
Enough

Contribution to Guidance and Counseling:
Good

Quality of Writing::
Enough

Clarity of Presentations::
Good

Depth of research/study:
Good

If need to sent to other publication, please give some examples::

General comment:
Artikel menarik dan perlu dikembangkan ke BSE mata pelajaran lainnya

Editor
2021-03-11 08:10 AM

[Delete](#)
Subject: [BAHASTRA]

Reviewer A:

Topic::
Topik menarik dan penting

Abstract::
Abstrak lengkap

Introduction::

Perlu ditambahkan alasan memilih BSE Matematika

Method/Analytical Framework:

Metode cukup rinci

Result and Discussions::

Hasil penelitian lengkap dan rinci

Bibliography/reference and citations::

Referensi cukup memadai

Originality::

Enough

Contribution to Guidance and Counseling:

Good

Quality of Writing::

Enough

Clarity of Presentations::

Good

Depth of research/study:

Good

If need to sent to other publication, please give some examples::

General comment::

Artikel menarik dan perlu dikembangkan ke BSE mata pelajaran lainnya

Reviewer B:

Topic::

Topik tentang analisis kesalahan berbahasa dalam buku teks matematika sangat menarik

Abstract::

upayakan bisa menggunakan istilah berbahasa Indonesia untuk kata lapses, error, dan mistake

Introduction::

latar belakang bagus dan sudah menunjukkan gap

Method/Analytical Framework:

metode baik dan jelas

Result and Discussions::

hasil dan diskusi baik dan jelas, serta sesuai dengan permasalahan

Bibliography/reference and citations::

refrensi relevan dan kekinian

Originality::

Good

Contribution to Guidance and Counseling:

Good

Quality of Writing::

Good

Clarity of Presentations::

Good

Depth of research/study:

Good

If need to sent to other publication, please give some examples::

General comment::

perbaiki kesalahan penulisan sesuai dengan review dalam komentar yang kami berikan

Pimpinan Redaksi

Yosi Wulandari, M.Pd.

BAHAISTRA

bahastra@pbsi.uad.ac.id

<http://www.journal.uad.ac.id/index.php/BAHAISTRA>

Reviewer B:

Topic::

Topik tentang analisis kesalahan berbahasa dalam buku teks matematika sangat menarik

Abstract::

upayakan bisa menggunakan istilah berbahasa Indonesia untuk kata lapses, error, dan mistake

Introduction::

latar belakang bagus dan sudah menunjukkan gap

Method/Analytical Framework:

metode baik dan jelas

Result and Discussions::

hasil dan diskusi baik dan jelas, serta sesuai dengan permasalahan

Bibliography/reference and citations::

refrensi relevan dan kekinian

Orginality::

Good

Contribution to Guidance and Counseling:

Good

Quality of Writing::

Good

Clarity of Presentations::

Good

Depth of research/study:

Good

If need to sent to other publication, please give some examples::

General comment::

perbaiki kesalahan penulisan sesuai dengan review dalam komentar yang kami berikan

Pimpinan Redaksi

Yosi Wulandari, M.Pd.

BAHAISTRA

bahastra@pbsi.uad.ac.id

<http://www.journal.uad.ac.id/index.php/BAHAISTRA>

Result and Discussions::

hasil dan diskusi baik dan jelas, serta sesuai dengan permasalahan

Bibliography/reference and citations::

refrensi relevan dan kekinian

Orginality::

Good

Contribution to Guidance and Counseling:

Good

Quality of Writing::

Good

Clarity of Presentations::

Good

Depth of research/study:

Good

If need to sent to other publication, please give some examples::

General comment::

perbaiki kesalahan penulisan sesuai dengan review dalam komentar yang kami berikan

Pimpinan Redaksi

Yosi Wulandari, M.Pd.

BAHAISTRA

bahastra@pbsi.uad.ac.id

<http://www.journal.uad.ac.id/index.php/BAHAISTRA>

Analisis Kesalahan Bahasa dalam Buku Sekolah Elektronik (BSE) Matematika

Informasi artikel	ABSTRAK
Sejarah artikel: Diterima Revisi Dipublikasikan	Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan mengategorikan jenis kesalahan berbahasa dalam Buku Sekolah Elektronik (BSE) Matematika SMP Kelas VII. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan konten analisis. Sumber data penelitian ini adalah Buku Sekolah Elektronik (BSE) Matematika SMP Kelas VII. Data berupa kesalahan berbahasa yang berkaitan dengan <i>lapses</i> , <i>error</i> , dan <i>mistake</i> dalam Buku Sekolah Elektronik (BSE) matematika. Data dikumpulkan menggunakan teknik identifikasi dan kategorisasi dalam tabel korpus.
Kata kunci: Analisis kesalahan Bahasa Matematika Buku sekolah elektronik	

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, terdapat kesalahan bahasa yang teridentifikasi dalam BSE sebesar 43 kesalahan bahasa yang terdiri dari 12 kesalahan *lapses*, 21 kesalahan *error*, dan 10 kesalahan *mistake*. Hasil penelitian ini menjadi masukan perbaikan penggunaan bahasa dalam buku sekolah elektronik, agar pengguna mudah memahami makna yang disampaikan

Key word:

Language error analysis
Math
Electronic school book

ABSTRACT

This study aims to describe and categorize the types of language errors in the Class VII Mathematics Electronic School Book (BSE). This research is a qualitative descriptive study using content analysis. The data source of this research is the Class VII Mathematics Electronic School Book (BSE). The data is in the form of language errors related to lapses, errors, and mistakes in the Mathematics Electronic School Book (BSE). Data were collected using identification and categorization techniques in the corpus table. The results of this study indicate that there are language errors identified in the BSE of 43 language errors consisting of 12 lapses, 21 mistakes and 10 errors. The results of this study become input for improving the use of language in electronic school books, so that users can easily understand the meaning conveyed

Copyright © 2018 Universitas Ahmad Dahlan. All Right Reserved

Pendahuluan

Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah dipengaruhi oleh ketersediaan perangkat pembelajaran seperti buku teks (Susanti et al., 2015). Dengan adanya buku teks, membantu siswa memperoleh sejumlah informasi tentang materi yang dipelajari. Buku Sekolah Elektronik (BSE) merupakan buku yang disajikan dalam bentuk buku elektronik (e-book). BSE merupakan kebutuhan elemen teruntuk mendukung program wajib belajar 12 tahun guna menunjang program yang diamanatkan oleh UU No. 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional. Berhubung dengan hal tersebut, pemerintah mencanangkan program Buku Sekolah Elektronik (BSE) yang dapat diunduh/di download secara cuma-cuma dari website. Melalui mekanisme penilaian, pemerintah telah membeli hak cipta buku dari penulis dan penerbit untuk dijadikan BSE.

BSE diterbitkan berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) nomor 46 tahun 2007, Permendiknas nomor 12 tahun 2008, permendiknas Nomor 34 tahun 2008, dan Permendiknas nomor 41 tahun 2008. Selain itu, BSE diterbitkan untuk memenuhi kebutuhan guru dan peserta didik terkait dengan buku yang memenuhi standar nasional pendidikan ditengah kondisi mahalnnya harga buku-buku pelajaran sekolah (Wahyu, 2017). Selain tersedia di situs <http://bse.depdiknas.go.id> BSE juga dapat diakses pada situs <http://www.sibi.or.id/> dan <http://www.pusbuk.or.id/>.

Munculnya buku-buku elektronik seharusnya memberikan kemudahan dalam memahami pengetahuan lebih banyak dan luas lagi (Wahyu, 2017). Berdasarkan hasil kajian awal yang penulis

lakukan terhadap salah satu buku elektronik terdapat beberapa kesalahan bahasa mulai dari makna ganda, salah konsep, dan masih banyak lagi. Padahal bahasa selain sebagai alat komunikasi juga berfungsi sebagai alat untuk mengembangkan ilmu-ilmu lain (Nurdjan & Rustan, 2010).

Kesalahan bahasa adalah penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa yang berlaku (Widwianti, 2014). Kesalahan berbahasa merupakan kesalahan yang dilakukan oleh pemakai bahasa dalam menggunakan bahasa baik bahasa lisan maupun tulisan terutama dalam penggunaan bahasa Indonesia (Rahmawati et al., 2015). Kesalahan itu dapat terjadi karena pengguna bahasa tidak memahami kaidah kebahasaan yang baik dan benar juga tidak berhati-hati dalam menggunakan bahasa (Sa'adah, 2016).

Lebih lanjut Iswatiningsih bahwa analisis kesalahan berbahasa merupakan prosedur kerja dalam menelaah kesalahan berbahasa yang meliputi: pengumpulan data, mengenali data kesalahan, mengelompokkan jenis-jenis kesalahan, selanjutnya menjelaskan serta menemukan pola kesalahan berdasarkan sumber-sumber teori yang telah disusun. Berdasarkan pengertian tersebut, Oktaviani, Rohmadi, & Purwadi (2018) merumuskan prosedur analisis kesalahan berbahasa sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data kesalahan berbahasa;
2. Mengidentifikasi data kesalahan berbahasa;
3. Menjelaskan kesalahan
4. Mengklasifikasikan data kesalahan berbahasa;
5. Mendeskripsikan bentuk kesalahan berbahasa berdasarkan teori yang sudah disusun.

Commented [A1]: Tambahkan alasan pemilihan BSE dibanding buku lain
Mengapa matematika dan bukan pelajaran lain?

Adapun jenis kesalahan yang dimaksud dalam penelitian ini mencakup *lapses*, *error*, dan *mistake* (Corder, 1973; Norissh, 1983). *Lapses* merupakan suatu kesalahan yang terjadi akibat ketidaksihinggaan dan tidak disadari oleh penggunaannya. *Error* merupakan suatu kesalahan bahasa akibat penggunaannya melanggar kaidah atau aturan tata bahasa (*breaches of code*). *Mistake* merupakan suatu kesalahan bahasa akibat penggunaannya tidak tepat dalam memilih kata atau ungkapan untuk suatu situasi tertentu. Sedangkan kesalahan bahasa yang dimaksud dalam artikel ini adalah kesalahan dalam memaknai dan menulis lambang/symbol sehingga memberikan penafsiran yang beragam (tidak tunggal).

Kesalahan penggunaan bahasa tersebut tentu berdampak pada penafsiran siswa terkait materi yang disampaikan (Widodo, 2013). Kesalahan penggunaan bahasa, merupakan penyebab tingginya kesalahan yang dilakukan peserta didik dalam menyelesaikan soal maupun menggunakan rumus matematika (Sa'adah, 2016). Evaluasi buku diperlukan agar pembaca memperoleh informasi yang benar (Marthinus, 2017). Lebih lanjut dijelaskan bahwa, analisis kesalahan berbahasa dapat menjadi bahan evaluasi perbaikan pembelajaran sekaligus untuk menghindari kesalahan berulang di masa mendatang (Sa'adah, 2016). Olehnya itu, perlu mendapat perhatian yang serius dari semua pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan.

Penelitian analisis kesalahan bahasa telah banyak dilakukan. Diantaraya, Rahmawati et al. (2015) yang menganalisis kesalahan berbahasa dalam paket soal ujian nasional dimana diperoleh bahwa terdapat beberapa kesalahan morfologi dan fonologi dalam paket soal tersebut. Penelitian analisis kesalahan berbahasa pada media surat kabar dilakukan oleh Nisa (2018) yang menemukan bahwa terdapat kesalahan berbahasa dari segi ejaan, morfologi, sintaksis, dan semantik yang terdapat di dalam surat kabar Sinar Indonesia Baru. Analisis kesalahan berbahasa juga diteliti oleh (Reistanti, 2018) pada penulisan cerita fable siswa SMP dimana terdapat 57 kesalahan pada sintaks, morfologi dan fonologi. Sedangkan Hasibuan (2018) menganalisis kesalahan berbahasa pada media luar ruang dan diperoleh kesalahan pada penggunaan tanda baca, kata depan serta bahasa asing. Selain itu, Marthinus (2017) melakukan penelitian terkait analisis kesalahan pada tiga buku BSE Matematika kelas VII namun kesalahan berbahasa dikaji berdasarkan kesalahan berdasarkan konsep matematika, kesalahan dalam penggunaan bahasa, dan kesalahan dalam penggunaan ilustrasi.

Berdasarkan berbagai penelitian tersebut belum ada yang mengkaji analisis kesalahan bahasa pada buku sekolah elektronik matematika kelas VII

berdasarkan kesalahan berbahasa *lapses*, *mistake*, dan *error*. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka melalui penelitian ini untuk menggambarkan serta menganalisis kesalahan-kesalahan bahasa dalam Buku Sekolah Elektronik (BSE) Matematika SMP Kelas VII dengan mengacu pada kesalahan berbahasa *lapses*, *mistake*, dan *error*.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Analisis kesalahan bahasa matematika dalam Buku Sekolah Elektronik (BSE) Matematika SMP Kelas VII menggunakan jenis analisis isi (*Content Analysis*). Prosedur analisis isi yang digunakan merujuk pada konsep Neuman dalam Nanang Martono (2010) adalah menentukan unit analisis, menentukan variabel penelitian dan pengumpulan data.

Ada lima BSE kelas VII yang diteliti, yaitu *Contextual Teaching and Learning Matematika Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah* (karya Atik Wintarti dkk), *Pegangan Belajar Matematika* (karya A. Wagiyono dkk), *Matematika Konsep dan Aplikasinya* (karya Dewi Nuhari dan Tri Wahyuni), *Matematika Jilid I* (karya J. Dris dan Tasari), serta *Matematika Buku Guru* (karya Agung Lukito dan Sisworo).

Korpus data dilengkapi dengan ceklis validasi temuan oleh ahli. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua tahap, yaitu :

1. Identifikasi, yakni melakukan kegiatan identifikasi kesalahan-kesalahan berbahasa pada Buku Sekolah Elektronik (BSE) sesuai dengan rumusan masalah kemudian memberi kode pada data yang sudah ditemukan.
2. Kategorisasi, yakni melakukan kegiatan pengelompokan data sesuai dengan kategori khusus yang telah ditemukan dari aspek *lapses*, *error*, dan *mistake*.

Hasil dan Pembahasan

1. Gambaran bahasa dalam buku BSE Matematika
 - a. Buku *Contextual Teaching and Learning Matematika Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah* karya Atik Wintarti dkk. Dalam buku tersebut terdapat kesalahan bahasa sebagai berikut:

Data 1

3. Gantilah tanda o dengan <, >, atau =
 a. 1 □ - 4 b. 1 □ - 7 c. -12 □ - 5 d. -3 □ - 7
 e. 66 □ 3 f. 75 □ 29 g. 99 □ 99 h. 43 □ - 45

Kesalahan dalam penulisan soal dimana letak kesalahannya yaitu dalam penulisan tanda o yang harus diganti dengan symbol ">", "<", dan "=".

Dalam setiap pilihan jawaban tidak ada tanda o melainkan bentuk persegi.

Perbaikan: Gantilah tanda \square dengan $<$, $>$, atau $=$.

Data 2

Berikut menjumlahkan satu bilangan negatif dan satu bilangan negatif, misalnya $7 + 2$ dapat dilakukan dengan beberapa cara, misalnya:

1. Hitunglah sisih kedua bilangan tanpa memperhatikan tandanya, yaitu $7 + 2 = 9$. Karena 7 pada soal bertanda negatif, maka beri tanda negatif pada hasil di atas, yaitu -9 , jadi $-7 + 2 = -9$.
2. Jika menggunakan garis bilangan, mulailah dari nol. Kemudian melangkah tujuh satuan ke kiri sehingga mencapai -7 kemudian lanjutkan dua satuan ke kanan sehingga mencapai -5 , jadi $-7 + 2 = -5$.

Kesalahan bahasa dalam menyatakan pemberian suatu contoh operasi penjumlahan antara bilangan negatif dan bilangan negatif. Contoh yang diberikan yaitu suatu operasi penjumlahan bilangan negatif dan bilangan positif.

Perbaikan: untuk menjumlahkan satu bilangan negatif dan satu bilangan **positif**, misalnya $-7 + 2$ dapat dilakukan dengan beberapa cara, misalnya:

Data 3



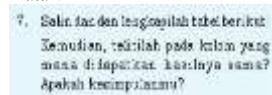
Kesalahan bahasa terjadi pada penulisan judul materi. Isi dari materi tersebut merupakan materi sistem persamaan linier satu variabel, tetapi dalam penulisannya tertera sistem persamaan linier dua variabel.

Perbaikan: Sistem Persamaan Linier **Satu** Variabel

Adapun secara umum, pada buku *Contextual Teaching and Learning* Matematika Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah karya Atik Wintarti dkk terdapat 18 kesalahan bahasa

- b. Buku Pegangan Belajar Matematika karya A. Wagiyo dkk terdapat kesalahan bahasa sebagai berikut:

Data 4



Kesalahan dalam penulisan bahasa dimana kata penghubung “dan” tertulis dua kali.

Perbaikan: salin **dan** lengkapilah tabel berikut!

Data 5

(iii) FFD dari $6a^2$, $5ab$, dan $12a^2b^2$

Jawab:
 $6a^2 = 2 \times 3 \times a^2$
 $5ab = 5 \times a \times b$
 $12a^2b^2 = 2^2 \times 3 \times a^2 \times b^2$
 FFB = $2 \times a = 2a$

Dari contoh di atas, FFD dapat diturunkan dengan menguraikan faktor prima yang dimiliki semua bilangan. Jika terdapat faktor prima yang sama maka dipilih yang terbesar.

Kesalahan bahasa dalam menentukan suatu faktor prima, dimana tertulis bahwa jika terdapat faktor prima yang sama maka yang dipilih yang terbesar namun yang dipilih bukanlah faktor prima yang terbesar.

Perbaikan: jika terdapat factor prima yang sama maka dipilih **pangkat yang terkecil**

Data 6

5. Perhatikan gambar berikut!



Panjang $\overline{AP} = 5$ satuan. Jika $\overline{AD} = 6$ cm, hitunglah panjang \overline{BC} , \overline{DE} , \overline{BF} , dan \overline{EF}

Kesalahan bahasa dalam menamai suatu titik dimana suatu titik yang seharusnya dinamai dengan titik A berganti dengan titik C. Hal ini berlanjut pada penulisan keterangan panjang garis “ $\overline{AF} = 5$ satuan”, padahal tidak terdapat garis \overline{AF} .

Perbaikan: titik diagonal pertama harusnya **diganti dengan huruf A**.

Adapun secara umum, pada buku Pegangan Belajar Matematika karya A. Wagiyo dkk terdapat 5 kesalahan bahasa

- c. Buku Matematika Konsep dan Aplikasinya karya Dewi Nuharini dan Tri Wahyuni terdapat kesalahan bahasa, diantaranya:

Data 7

4. Perbandingan panjang sisi sejajar pada sebuah trapesium sama kaki adalah $2 : 5$. Diketahui besar sudut pada salah kaki trapesium adalah 60° , panjang kaki trapesium = 10 cm, tinggi = 8 cm, dan luasnya 80 cm². Tentukan
- a. besar sudut yang belum diketahui;
 - b. panjang sisi-sisi yang sejajar;
 - c. keliling trapesium.

Kesalahan penulisan soal dimana tertulis “salah kaki”

Perbaikan: seharusnya adalah **salah satu kaki**. Kesalahan ini dapat membuat siswa salah menanggapi maksud soal.

Data 8

Dari uraian tersebut dapat ditunjukkan sebagai berikut.

Jika A dan B adalah dua buah himpunan, gabungan himpunan A dan B adalah himpunan yang anggotanya terdiri atas anggota-anggota A atau anggota-anggota B.

Kesalahan dalam menyatakan suatu gabungan himpunan dimana penjelasan yang diberikan kurang lengkap sehingga dapat membuat pembaca menafsirkan dengan beragam maksud. **Perbaikan:** Seharusnya pernyataannya ditambahkan menjadi Jika A dan B dua himpunan, **maka gabungan dari himpunan A dan B merupakan suatu penyatuan anggota himpunan A dan B dimana anggotanya merupakan anggota himpunan A atau anggota himpunan B, dengan aturan jika himpunan A dan B memiliki anggota yang sama maka hanya ditulis sekali.** Kesalahan ini juga dapat membuat siswa memaknai lain konsep gabungan dari beberapa himpunan dengan berbeda.

Adapun secara umum, pada buku Matematika Konsep dan Aplikasinya karya Dewi Nuharini dan Tri Wahyuni terdapat 5 kesalahan bahasa

- d. Buku Matematika Jilid I Untuk SMP dan MTs Kelas VII karya J. Dris dan Tasari terdapat kesalahan seperti yang terlihat pada Data 9

2 Satuan Sudut

Satuan sudut yang sering digunakan untuk mengukur besar sudut adalah derajat ($^{\circ}$), misalnya 60° dibaca enam puluh derajat. Dalam satuan sudut ini, keliling lingkaran dibagi

Kesalahan penulisan sebuah simbol derajat. Kesalahan dalam penulisan simbol dapat mengakibatkan kesalahan dalam memahami suatu makna simbol.

Perbaikan: satuan sudut yang sering digunakan untuk mengukur besar sudut adalah derajat ($^{\circ}$), misalnya 60° dibaca enam puluh derajat.

Data 10

Lakukanlah kegiatan berikut selama teman kelompokmu.

1. a. $4x = 20$, tentukan penyelesaiannya dengan cara substitusi.
b. $4x = 20$, tentukan penyelesaiannya dengan kedua ruas dibagi 4.
Apakah persamaan $4x = 20$ adalah persamaan yang setara dengan $4x : 4 = 20 : 4$?

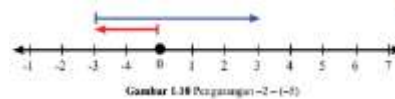
Kesalahan bahasa dalam menyatakan suatu kalimat perintah dimana perintah yang tertulis "selama teman kelompokmu"

Perbaikan: Lakukanlah kegiatan berikut **bersama teman kelompokmu**. Kesalahan seperti ini dapat membuat siswa bingung dalam menjawab suatu

soal ataupun memahami kalimat perintah tersebut.

Adapun secara umum, pada buku Matematika Jilid I Untuk SMP dan MTs Kelas VII karya J. Dris dan Tasari terdapat 5 kesalahan bahasa

- e. Buku Guru karya Agung Lukito dan Sisworo terdapat kesalahan seperti yang terlihat pada Data 11



Kesalahan dalam penulisan garis bilangan dimana angka di sebelah kiri 0 tertulis yaitu -4, -3, -2, -1, dan seterusnya

Perbaikan: seharusnya sebelah kiri 0 adalah **-1, lalu -2, -3, -4**, dan seterusnya. Kesalahan ini dapat menyebabkan kesalahan pemahaman siswa dalam membuat garis bilangan dan konsep yang berkaitan dengan garis bilangan.

Data 12

- ♦ Untuk bilangan pecahan dengan penyebut 100 disebut perser.
- ♦ Sedangkan bilangan pecahan dengan penyebut 100 disebut permil.

Kesalahan dalam menjelaskan suatu konsep permil dimana permil dinyatakan sebagai pecahan dengan penyebut 100

Perbaikan: sedangkan bilangan pecahan dengan penyebut **1000** disebut permil

Data 13

Contoh 2.1

Tentukan himpunan semesta dari tiga himpunan berikut

$A = \{\text{ayam, kucing, kambing}\}$
 $B = \{\text{sis, guru, tukang-batu}\}$
 $C = \{\text{merpati, elang, burung}\}$

Latihan

Himpunan A adalah nama-nama hewan yang hidup di darat, himpunan B adalah nama-nama hewan yang bisa terbang, dan himpunan C adalah nama-nama hewan yang hidup di air. Tentukan semesta dari himpunan semesta dan ketiga himpunan tersebut adalah himpunan yang memuat semua unsur dari himpunan A, B, dan C. Dengan demikian himpunan semestanya adalah nama-nama hewan.

Kesalahan bahasa dalam pemberian penjelasan himpunan A, B, dan C walaupun pengambilan himpunan semestanya sudah tepat.

Perbaikan: himpunan A adalah nama-nama hewan yang **hidup di darat**, himpunan B adalah nama-nama hewan yang **hidup di air**, dan himpunan C adalah nama-nama **hewan yang bisa terbang**.

Adapun secara umum, pada buku Matematika Buku Guru karya Agung Lukito dan Sisworo terdapat 5 kesalahan bahasa

2. Jenis kesalahan yang teridentifikasi dalam buku BSE

a. *Lapses*

Kesalahan *lapses* merupakan kesalahan yang terjadi akibat ketidaksengajaan dan tidak disadari oleh penggunanya. Adapun rincian kesalahan *lapses* dalam Buku Sekolah Elektronik (BSE) Matematika SMP Kelas VII dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Kesalahan *Lapses* pada Buku BSE Kelas VII

No.	Nama buku	Jumlah kesalahan <i>lapses</i>	Halaman
I	<i>Contextual Teaching and Learning</i>	7	35, 47, 134, 138, 155, 204, dan 315
II	Pegangan Belajar Matematika	-	-
III	Matematika Konsep dan Aplikasinya	1	189
IV	Matematika Jilid I	1	65
V	Matematika Buku Guru	3	8, 10, dan 28

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh informasi bahwa terdapat 12 kesalahan bahasa yang berjenis *lapses*, yang terdiri dari 7 kesalahan *lapses* pada buku BSE I dengan judul, 1 kesalahan *lapses* pada buku BSE III, 1 kesalahan *lapses* pada buku BSE IV dan 3 kesalahan *lapses* pada buku BSE V. Dengan demikian, tidak terdapat kesalahan *lapses* pada buku BSE II.

b. *Mistake*

Kesalahan *mistake* merupakan kesalahan bahasa akibat pengguna tidak tepat dalam memilih kata atau ungkapan untuk suatu situasi tertentu. Adapun rincian kesalahan *mistake* dalam Buku Sekolah Elektronik (BSE) Matematika SMP Kelas VII dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Kesalahan *Mistake* pada Buku BSE Kelas VII

No.	Nama buku	Jumlah kesalahan <i>mistake</i>	Halaman
I	<i>Contextual Teaching and Learning</i>	4	9, 48, 83, dan 223
II	Pegangan Belajar Matematika	2	8 dan 163
III	Matematika Konsep dan Aplikasinya	2	180 dan 276
IV	Matematika Jilid I	-	-

V Matematika Buku Guru 2 108 dan 179

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh informasi bahwa, terdapat 10 kesalahan bahasa yang berjenis *mistake*, yang terdiri dari 4 kesalahan *mistake* pada buku BSE I, 2 kesalahan *mistake* pada buku BSE II, dan 2 kesalahan *mistake* pada buku BSE V. Dengan demikian, tidak terdapat kesalahan *mistake* pada buku BSE IV.

c. Error

Kesalahan *error* merupakan kesalahan bahasa akibat pengguna melanggar kaidah atau aturan tata bahasa (*breaches of code*). Adapun rincian kesalahan *error* dalam Buku Sekolah Elektronik (BSE) Matematika SMP Kelas VII dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Kesalahan *Error* Pada Buku BSE Kelas VII

No.	Nama buku	Jumlah kesalahan <i>error</i>	Halaman
I	<i>Contextual Teaching and Learning</i>	7	3, 6, 7-8, 71-72, 142, 214, dan 321
II	Pegangan Belajar Matematika	3	3, 70, dan xi
III	Matematika Konsep dan Aplikasinya	2	4 dan 166
IV	Matematika Jilid I	4	3, 66, 136, dan 162
V	Matematika Buku Guru	5	12, 13, 60, 72, dan 185

Berdasarkan tabel tersebut maka diperoleh informasi bahwa terdapat 21 kesalahan bahasa yang berjenis *error*, yang terdiri dari 7 kesalahan *error* pada buku BSE I, 3 kesalahan *error* pada buku BSE II, 2 kesalahan *error* pada buku BSE III, 4 kesalahan *error* pada buku BSE IV dan 5 kesalahan *error* pada buku BSE V.

Berdasarkan ketiga jenis kesalahan bahasa yang teridentifikasi dari lima buku BSE Matematika kelas VII diketahui bahwa, kesalahan *error* merupakan kesalahan yang paling banyak terjadi lalu diikuti dengan jumlah kesalahan *lapses* dan *mistake*. Kesalahan bahasa umumnya dilakukan dalam memaknai dan menulis lambang/symbol, sehingga memberikan penafsiran yang beragam. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan

oleh Nurwicaksono & Amelia (2018) yang menunjukkan bahwa kesalahan *error* merupakan kesalahan bahasa yang paling sering dilakukan baik dalam bentuk pemakaian huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca, dan penulisan unsur serapan.

Terdapat berbagai faktor penyebab kesalahan berbahasa. Menurut Fitriania & Rahmawati (2020) kesalahan berbahasa yang ada pada media cetak dikarenakan kesalahan selama penyuntingan maupun kesalahan penulis, karena kurang paham terkait kaidah tata bahasa. Selain itu, Ayudia et al. (2016) menambahkan bahwa kesalahan bahasa juga dapat disebabkan oleh kurangnya ketelitian dan motivasi penulis.

Adanya keberagaman penafsiran tulisan yang ditampilkan menjadi kesulitan tersendiri bagi siswa dalam memahami materi yang hendak disampaikan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

Widodo (2013) dan Jana (2018) yang mengatakan bahwa salah satu factor penyebab kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal matematika adalah karena kesalahan penafsiran bahasa yang disajikan dalam soal. Kesalahan tersebut tentu berdampak pada hasil belajar dan motivasi siswa dalam mempelajari matematika yang pada dasarnya memang telah dianggap sebagai pelajaran yang sulit (Rustan & Bahru, 2018). Dengan demikian diharapkan kesalahan yang ditemukan dalam BSE diharapkan dapat diminimalkan dengan beberapa langkah seperti pemberian informasi tentang kesalahan-kesalahan berbahasa yang dilakukan penulis, diskusi dan koreksi secara individual maupun seara berkelompok maupun dengan pemberian contoh atas kesalahan yang terjadi.

Simpulan

Gambaran bahasa dalam Buku Sekolah Elektronik (BSE) Matematika SMP Kelas VII menunjukkan terdapat kesalahan yang mencakup kesalahan *lapses*, *error*, dan *mistake*. Adapun kesalahan yang terjadi yaitu sebanyak 43 kesalahan bahasa yang terdiri dari 12 kesalahan *lapses*, 21 kesalahan *error*, dan 10 kesalahan *mistake*. Hasil penelitian ini menjadi referensi untuk guru dalam pengembangan ilmu dan bisa lebih selektif dalam memilih bahan ajar atau buku yang murah tapi berkualitas sehingga tidak menimbulkan permasalahan dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi masukan bagi pembuat kebijakan pendidikan dan penerbit buku sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas bahan ajar atau buku

Persantunan

Terima kasih kepada ibu Nursupiamin, S.Pd., M.Si., Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd., dan Muh. Hajarul Aswad, S.Pd., M.Si sebagai konsultan, Hasriani sebagai tim tabulasi data.

Daftar Pustaka

Ayudia, Suryanto, E., & Waluyo, B. (2016). Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Laporan Hasil Observasi Pada Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan*, 4(April), 34–49.

Corder, S. P. (1973). *Introducing Applied Linguistics*. Penguin.

Fitriania, A. Y. R., & Rahmawati, L. E. (2020). Analisis kesalahan penggunaan tanda baca dan huruf miring dalam teks berita online detik news dan tribun news. *BAHA STRA*, 40(1), 10–19. <https://doi.org/10.26555/bahastra.v40i1.14695>

Hasibuan, N. S. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Media Luar Ruang Di Wilayah Kota Medan. *Edukasi Budaya : Jurnal Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 1(1), 117–126. <https://doi.org/10.24114/kultura.v1i1.11701>

Jana, P. (2018). Analisis Kesalahan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Pada Pokok Bahasan Vektor. *Jurnal Mercumatika: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(2), 8–14.

Marthinus, S. F. (2017). *Analisis Kesalahan Pada Buku Teks Elektronik Matematika SMP Kelas VII* [UM]. <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/matematika/article/view/55756>

Nisa, K. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Berita Dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(2), 218. <https://doi.org/10.32502/jbs.v2i2.1261>

- Noriss, J. (1983). *Language Learners and Theirs Errors*. The Macmillan Press.
- Nurdjan, S., & Rustan, E. (2010). *Kunci Sukses Berbahasa Indonesia*. Lambaga Penerbit STAIN (LPS) STAIN Palopo.
- Nurwicaksono, B. D., & Amelia, D. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Teks Ilmiah Mahasiswa. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 138–153. <https://doi.org/10.21009/aksis.020201>
- Oktaviani, F., Rohmadi, M., & Purwadi, P. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Karangan Eksposisi Siswa Kelas X MIPA (Studi Kasus di SMA Negeri 4 Surakarta). *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 6(1), 94–109.
- Rahmawati, L. E., Kartikasari, F., & Sukoco, Y. W. T. (2015). Analisis Kesalahan Berbahasa pada 20 Paket Soal Ujian Nasional Bahasa Indonesia SMP 2012/2013. *Jurnal VARIDIKA*, 26(2). <https://doi.org/10.23917/varidika.v26i2.682>
- Reistanti, A. P. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Cerita Fabel Oleh Siswa Kelas Viii E Di Smp 2 Muhammadiyah Surakarta. *Kajian Linguistik Dan Sastra*, 2(2), 126. <https://doi.org/10.23917/cls.v2i2.6735>
- Rustan, E., & Bahru, M. S. (2018). Strengthening Self Confidence in Mathematics Learning through Suggestopedia Method. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 6(1), 1–14.
- Sa'adah, F. (2016). Analisis Kesalahan Berbahasa dan Peranannya dalam Pembelajaran Bahasa Asing. *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 14(1), 1–29.
- Susanti, N. Y., Trapsilasiwi, D., & Kurniati, D. (2015). Analisis Tingkat Kognitif Uji Kompetensi pada Buku Sekolah Elektronik (BSE) Matematika SMP/MTs Kelas VII Kurikulum 2013 Berdasarkan Taksonomi Bloom. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 6(1), 67. <https://doi.org/10.15294/kreano.v6i1.4509>
- Wahyu, L. M. N. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Buku Sekolah Elektronik dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 2(1), 38–43.
- Widodo, S. A. (2013). Analisis kesalahan dalam pemecahan masalah divergensi tipe membuktikan pada mahasiswa matematika. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 46(2 Juli). <https://doi.org/10.23887/jppundiksha.v46i2%20Juli.2663>
- Widwiarti, Y. (2014). Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Karangan Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMK Negeri Rembang Kabupaten Pasuruan Tahun Pelajaran 2013/2014. *NOSI*, 2(3), 254–263.

Analisis Kesalahan Bahasa dalam Buku Sekolah Elektronik (BSE) Matematika

Informasi artikel	ABSTRAK
Sejarah artikel: Diterima Revisi Dipublikasikan	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan mengategorikan jenis kesalahan berbahasa dalam Buku Sekolah Elektronik (BSE) Matematika SMP Kelas VII. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan konten analisis. Sumber data penelitian ini adalah Buku Sekolah Elektronik (BSE) Matematika SMP Kelas VII. Data berupa kesalahan berbahasa yang berkaitan dengan <i>lapses</i>, <i>error</i>, dan <i>mistake</i> dalam Buku Sekolah Elektronik (BSE) matematika. Data dikumpulkan menggunakan teknik identifikasi dan kategorisasi dalam tabel korpus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, terdapat kesalahan bahasa yang teridentifikasi dalam BSE sebesar 43 kesalahan bahasa yang terdiri dari 12 kesalahan <i>lapses</i>, 21 kesalahan <i>error</i>, dan 10 kesalahan <i>mistake</i>. Hasil penelitian ini menjadi masukan perbaikan penggunaan bahasa dalam buku sekolah elektronik, agar pengguna mudah memahami makna yang disampaikan</p>
Kata kunci: Analisis kesalahan Bahasa Matematika Buku sekolah elektronik	
Key word: Language error analysis Math Electronic school book	<p>ABSTRACT</p> <p>This study aims to describe and categorize the types of language errors in the Class VII Mathematics Electronic School Book (BSE). This research is a qualitative descriptive study using content analysis. The data source of this research is the Class VII Mathematics Electronic School Book (BSE). The data is in the form of language errors related to lapses, errors, and mistakes in the Mathematics Electronic School Book (BSE). Data were collected using identification and categorization techniques in the corpus table. The results of this study indicate that there are language errors identified in the BSE of 43 language errors consisting of 12 lapses, 21 mistakes and 10 errors. The results of this study become input for improving the use of language in electronic school books, so that users can easily understand the meaning conveyed</p>

Copyright © 2018 Universitas Ahmad Dahlan. All Right Reserved

Pendahuluan

Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah dipengaruhi oleh ketersediaan perangkat pembelajaran seperti buku teks (Susanti et al., 2015). Dengan adanya buku teks, membantu siswa memperoleh sejumlah informasi tentang materi yang dipelajari. Buku Sekolah Elektronik (BSE) merupakan buku yang disajikan dalam bentuk buku elektronik (e-book). BSE merupakan kebutuhan elemen teruntuk mendukung program wajib belajar 12 tahun guna menunjang program yang diamanatkan oleh UU No. 20 Tahun 2003 tentang *system* pendidikan nasional. Berhubung dengan hal tersebut, pemerintah mencanangkan program Buku Sekolah Elektronik (BSE) yang dapat diunduh/di download secara cuma-

cuma dari website. Melalui mekanisme penilaian, pemerintah telah membeli hak cipta buku dari penulis dan penerbit untuk dijadikan BSE.

BSE diterbitkan berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) nomor 46 tahun 2007, Permendiknas nomor 12 tahun 2008, permendiknas Nomor 34 tahun 2008, dan Permendiknas nomor 41 tahun 2008. Selain itu, BSE diterbitkan untuk memenuhi kebutuhan guru dan peserta didik terkait dengan buku yang memenuhi standar nasional pendidikan *ditengah* kondisi mahalnnya harga buku-buku pelajaran sekolah (Wahyu, 2017). Selain tersedia di situs <http://bse.depdiknas.go.id> BSE juga dapat diakses

Commented [A2]: Dalam bahasa Indonesia istilah lapses, error, dan mistake dikenal dengan istilah apa?

Commented [A3]: Sebanyak, bukan sebesar

Commented [A4]: Seharusnya tidak menggunakan kata kesalahan

Commented [A5]: Seharusnya tidak menggunakan istilah kesalahan

Commented [A6]: Seharusnya tidak menggunakan istilah kesalahan

Commented [A7]: sistem

Commented [A8]: di tengah

pada situs <http://www.sibi.or.id/> dan <http://www.pusbuk.or.id/>.

Munculnya buku-buku elektronik seharusnya memberikan kemudahan dalam memahami pengetahuan lebih banyak dan luas lagi (Wahyu, 2017). Berdasarkan hasil kajian awal yang penulis lakukan terhadap salah satu buku elektronik terdapat beberapa kesalahan bahasa mulai dari makna ganda, salah konsep, dan masih banyak lagi. Padahal bahasa selain sebagai alat komunikasi juga berfungsi sebagai alat untuk mengembangkan ilmu-ilmu lain (Nurdjan & Rustan, 2010).

Kesalahan bahasa adalah penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa yang berlaku (Widhiarti, 2014). Kesalahan berbahasa merupakan kesalahan yang dilakukan oleh pemakai bahasa dalam menggunakan bahasa baik bahasa lisan maupun tulisan terutama dalam penggunaan bahasa Indonesia (Rahmawati et al., 2015). Kesalahan itu dapat terjadi karena pengguna bahasa tidak memahami kaidah kebahasaan yang baik dan benar juga tidak berhati-hati dalam menggunakan bahasa (Sa'adah, 2016).

Lebih lanjut Iswatiningsih bahwa analisis kesalahan berbahasa merupakan prosedur kerja dalam menelaah kesalahan berbahasa yang meliputi: pengumpulan data, mengenali data kesalahan, mengelompokkan jenis-jenis kesalahan, selanjutnya menjelaskan serta menemukan pola kesalahan berdasarkan sumber-sumber teori yang telah disusun. Berdasarkan pengertian tersebut, Oktaviani, Rohmadi, & Purwadi (2018) merumuskan prosedur analisis kesalahan berbahasa sebagai berikut:

6. Mengumpulkan data kesalahan berbahasa;
7. Mengidentifikasi data kesalahan berbahasa;
8. Menjelaskan kesalahan
9. Mengklasifikasikan data kesalahan berbahasa;
10. Mendeskripsikan bentuk kesalahan berbahasa berdasarkan teori yang sudah disusun.

Adapun jenis kesalahan yang dimaksud dalam penelitian ini mencakup *lapses*, *error*, dan *mistake* (Corder, 1973; Norissh, 1983). *Lapses* merupakan suatu kesalahan yang terjadi akibat ketidaksengajaan dan tidak disadari oleh penggunanya. *Error* merupakan suatu kesalahan bahasa akibat penggunanya melanggar kaidah atau aturan tata bahasa (*breaches of code*). *Mistake* merupakan suatu kesalahan bahasa akibat penggunanya tidak tepat dalam memilih kata atau ungkapan untuk suatu situasi tertentu. Sedangkan kesalahan bahasa yang dimaksud dalam artikel ini adalah kesalahan dalam memaknai dan menulis lambang/symbol sehingga memberikan penafsiran yang beragam (tidak tunggal).

Kesalahan penggunaan bahasa tersebut tentu berdampak pada penafsiran siswa terkait materi yang

disampaikan (Widodo, 2013). Kesalahan penggunaan bahasa, merupakan penyebab tingginya kesalahan yang dilakukan peserta didik dalam menyelesaikan soal maupun menggunakan rumus matematika (Sa'adah, 2016). Evaluasi buku diperlukan agar pembaca memperoleh informasi yang benar (Marthinus, 2017). Lebih lanjut dijelaskan bahwa, analisis kesalahan berbahasa dapat menjadi bahan evaluasi perbaikan pembelajaran sekaligus untuk menghindari kesalahan berulang di masa mendatang (Sa'adah, 2016). Olehnya itu, perlu mendapat perhatian yang serius dari semua pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan.

Penelitian analisis kesalahan bahasa telah banyak dilakukan. Diantaranya, Rahmawati et al. (2015) yang menganalisis kesalahan berbahasa dalam paket soal ujian nasional dimana diperoleh bahwa terdapat beberapa kesalahan morfologi dan fonologi dalam paket soal tersebut. Penelitian analisis kesalahan berbahasa pada media surat kabar dilakukan oleh Nisa (2018) yang menemukan bahwa terdapat kesalahan berbahasa dari segi ejaan, morfologi, sintaksis, dan semantik yang terdapat di dalam surat kabar Sinar Indonesia Baru. Analisis kesalahan berbahasa juga diteliti oleh (Reistanti, 2018) pada penulisan cerita fable siswa SMP dimana terdapat 57 kesalahan pada sintaks, morfologi dan fonologi. Sedangkan Hasibuan (2018) menganalisis kesalahan berbahasa pada media luar ruang dan diperoleh kesalahan pada penggunaan tanda baca, kata depan serta bahasa asing. Selain itu, Marthinus (2017) melakukan penelitian terkait analisis kesalahan pada tiga buku BSE Matematika kelas VII namun kesalahan berbahasa dikaji berdasarkan kesalahan berdasarkan konsep matematika, kesalahan dalam penggunaan bahasa, dan kesalahan dalam penggunaan ilustrasi.

Berdasarkan berbagai penelitian tersebut belum ada yang mengkaji analisis kesalahan bahasa pada buku sekolah elektronik matematika kelas VII berdasarkan kesalahan berbahasa *lapses*, *mistake*, dan *error*. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka melalui penelitian ini untuk menggambarkan serta menganalisis kesalahan-kesalahan bahasa dalam Buku Sekolah Elektronik (BSE) Matematika SMP Kelas VII dengan mengacu pada kesalahan berbahasa *lapses*, *mistake*, dan *error*.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Analisis kesalahan bahasa matematika dalam Buku Sekolah Elektronik (BSE) Matematika SMP Kelas VII menggunakan jenis analisis isi (*Content Analysis*). Prosedur analisis isi yang digunakan merujuk pada konsep Neuman dalam Nanang Martono (2010) adalah menentukan unit

Commented [A10]: Di antaranya

Commented [A9]: ketidaksengajaan

analisis, menentukan variabel penelitian dan pengumpulan data.

Ada lima BSE kelas VII yang diteliti, yaitu *Contextual Teaching and Learning Matematika Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah* (karya Atik Wintarti dkk), *Pegangan Belajar Matematika* (karya A. Wagiyono dkk), *Matematika Konsep dan Aplikasinya* (karya Dewi Nuharini dan Tri Wahyuni), *Matematika Jilid 1* (karya J. Dris dan Tasari), serta *Matematika Buku Guru* (karya Agung Lukito dan Sisworo).

Korpus data dilengkapi dengan ceklis validasi temuan oleh ahli. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua tahap, yaitu :

- Identifikasi, yakni melakukan kegiatan identifikasi kesalahan-kesalahan berbahasa pada Buku Sekolah Elektronik (BSE) sesuai dengan rumusan masalah kemudian memberi kode pada data yang sudah ditemukan.
- Kategorisasi, yakni melakukan kegiatan pengelompokan data sesuai dengan kategori khusus yang telah ditemukan dari aspek *lapses*, *error*, dan *mistake*.

Hasil dan Pembahasan

- Gambaran bahasa dalam buku BSE Matematika
- Buku *Contextual Teaching and Learning Matematika Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah* karya Atik Wintarti dkk. Dalam buku tersebut terdapat kesalahan bahasa sebagai berikut:

Data 1

5. Gantilah tanda o dengan <, >, atau =.
 a. $1 \square - 4$ b. $1 \square - 7$ c. $-4 \square - 5$ d. $-3 \square - 7$
 e. $-6 \square 3$ f. $3 \square 29$ g. $-99 \square 99$ h. $-45 \square - 45$

Kesalahan dalam penulisan soal dimana letak kesalahannya yaitu dalam penulisan tanda o yang harus diganti dengan symbol ">", "<", dan "=".

Dalam setiap pilihan jawaban tidak ada tanda o melainkan bentuk persegi.

Data 2

Untuk menjumlahkan satu bilangan negatif dan satu bilangan negatif, misalnya $-7 + 2$ dapat dilakukan dengan beberapa cara, misalnya:

- Hitunglah selisih kedua bilangan tanpa memperhatikan tandanya, yaitu $7 - 2 = 5$. Karena 7 pada soal bertanda negatif, maka beri tanda negatif pada hasil di atas, yaitu -5 . Jadi $-7 + 2 = -5$.
- Jika menggunakan garis bilangan, mulailah dari nol. Kemudian melangkahlah tujuh satuan ke kiri sehingga mencapai -7 kemudian lanjutkan dua satuan ke kanan sehingga mencapai -5 . Jadi $-7 + 2 = -5$.

Kesalahan bahasa dalam menyatakan pemberian suatu contoh operasi penjumlahan antara bilangan negatif dan bilangan negatif. Contoh

yang diberikan yaitu suatu operasi penjumlahan bilangan negatif dan bilangan positif.

Perbaikan: untuk menjumlahkan satu bilangan negatif dan satu bilangan positif, misalnya $-7 + 2$ dapat dilakukan dengan beberapa cara, misalnya:

Data 3



Kesalahan bahasa terjadi pada penulisan judul materi. Isi dari materi tersebut merupakan materi sistem persamaan linier satu variabel, tetapi dalam penulisannya tertera sistem persamaan linier dua variabel.

Perbaikan: Sistem Persamaan Linier Satu Variabel

Adapun secara umum, pada buku *Contextual Teaching and Learning Matematika Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah* karya Atik Wintarti dkk terdapat 18 kesalahan bahasa. Buku *Pegangan Belajar Matematika* karya A. Wagiyono dkk terdapat kesalahan bahasa sebagai berikut:

Data 4

7. Salin dan lengkapi tabel berikut. Kemudian, tentukan pada kolom yang mana di setiap baris hasilnya sama? Apakah kesimpulannya?

Kesalahan dalam penulisan bahasa dimana kata penghubung "dan" tertulis dua kali.

Perbaikan: salin dan lengkapi tabel berikut!

Data 5

iii) FFD dari $6a^2$, $6ab$, dan $12a^2b^2$

Jawab:
 $6a^2 = 2 \times 3 \times a^2$
 $6ab = 2^2 \times a \times b$
 $12a^2b^2 = 2^2 \times 3 \times a^2 \times b^2$
 $FFD = 2 \times a \times 2a$

Dari contoh di atas, FFD dapat diturunkan dengan menuliskan faktor prima yang dimiliki semua bilangan. Jika terdapat faktor prima yang sama maka dipilih yang terbesar.

Kesalahan bahasa dalam menentukan suatu faktor prima, dimana tertulis bahwa jika terdapat faktor prima yang sama maka yang dipilih yang terbesar namun yang dipilih bukanlah faktor prima yang terbesar.

Perbaikan: jika terdapat faktor prima yang sama maka dipilih pangkat yang terkecil

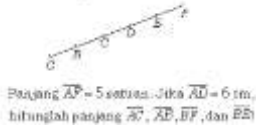
Commented [A11]: italic

Commented [A12]: jangan menggunakan kata di mana, langsung saja Kesalahan dalam penulisan soal terletak pada penulisan tanda

Commented [A13]: faktor

Data 6

9. Perbaiki gambar berikut



Kesalahan bahasa dalam menamai suatu titik dimana suatu titik yang seharusnya dinamai dengan titik A berganti dengan titik C. Hal ini berlanjut pada penulisan keterangan panjang garis " $\overline{AF} = 5$ satuan", padahal tidak terdapat garis \overline{AF} .

Perbaiki: titik diagonal pertama harusnya diganti dengan huruf A.

Adapun secara umum, pada buku Pegangan Belajar Matematika karya A. Wagiyono terdapat 5 kesalahan bahasa

- h. Buku Matematika Konsep dan Aplikasinya karya Dewi Nuharini dan Tri Wahyuni terdapat kesalahan bahasa, diantaranya:

Data 7

4. Perbandingan panjang sisi sejajar pada sebuah trapesium sama kaki adalah 2 : 5. Diketahui besar sudut pada salah satu kaki trapesium adalah 60° , panjang kaki trapesium = 10 cm, tinggi = 8 cm, dan luasnya 80 cm^2 . Tentukan
- besar sudut yang belum diketahui;
 - panjang sisi-sisi yang sejajar;
 - keliling trapesium.

Kesalahan penulisan soal dimana tertulis "salah kaki"

Perbaiki: seharusnya adalah salah satu kaki. Kesalahan ini dapat membuat siswa salah menanggapi maksud soal.

Data 8

Dari union tersebut dapat ditunjukkan sebagai berikut.

Jika A dan B adalah dua himpunan, maka gabungan himpunan A dan B adalah himpunan yang anggotanya terdiri atas anggota-anggota A atau anggota-anggota B.

Kesalahan dalam menyatakan suatu gabungan himpunan dimana penjelasan yang diberikan kurang lengkap sehingga dapat membuat pembaca menafsirkan dengan beragam maksud.

Perbaiki: Seharusnya pernyataannya ditambahkan menjadi Jika A dan B dua himpunan, maka gabungan dari himpunan A dan B merupakan suatu penyatuan anggota himpunan A dan B dimana anggotanya merupakan anggota himpunan A atau anggota himpunan B, dengan aturan jika himpunan A dan B memiliki anggota yang sama maka hanya ditulis sekali. Kesalahan

ini juga dapat membuat siswa memaknai lain konsep gabungan dari beberapa himpunan dengan berbeda.

Adapun secara umum, pada buku Matematika Konsep dan Aplikasinya karya Dewi Nuharini dan Tri Wahyuni terdapat 5 kesalahan bahasa

- i. Buku Matematika Jilid 1 Untuk SMP dan MTs Kelas VII karya J. Dris dan Tasari terdapat kesalahan seperti yang terlihat pada:
Data 9

2 Satuan Sudut

Satuan sudut yang sering digunakan untuk mengukur besar sudut adalah derajat ($^\circ$), misalnya 60° dibaca enam puluh derajat. Dalam satuan sudut ini, keliling lingkaran dibagi

Kesalahan penulisan sebuah simbol derajat. Kesalahan dalam penulisan simbol dapat mengakibatkan kesalahan dalam memahami suatu makna simbol.

Perbaiki: satuan sudut yang sering digunakan untuk mengukur besar sudut adalah derajat ($^\circ$), misalnya 60° dibaca enam puluh derajat.

Data 10

Lakukanlah kegiatan berikut bersama teman sekelompokmu.

- a. $4x = 20$, tentukan penyelesaiannya dengan cara substitusi.
- b. $4x = 20$, tentukan penyelesaiannya dengan kedua ruas dibagi 4.

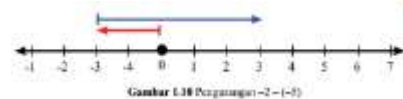
Apakah persamaan $4x = 20$ adalah persamaan yang setara dengan $4x : 4 = 20 : 4$?

Kesalahan bahasa dalam menyatakan suatu kalimat perintah dimana perintah yang tertulis "selama teman kelompokmu"

Perbaiki: Lakukanlah kegiatan berikut bersama teman sekelompokmu. Kesalahan seperti ini dapat membuat siswa bingung dalam menjawab suatu soal ataupun memahami kalimat perintah tersebut.

Adapun secara umum, pada buku Matematika Jilid 1 Untuk SMP dan MTs Kelas VII karya J. Dris dan Tasari terdapat 5 kesalahan bahasa

- j. Buku Guru karya Agung Lukito dan Sisworo terdapat kesalahan seperti yang terlihat pada
Data 11



Commented [A14]: di antaranya.

Commented [A15]: Jangan gunakan kata di mana, langsung saja kalimat perintah yang tertulis

Kesalahan dalam penulisan garis bilangan dimana angka di sebelah kiri 0 tertulis yaitu -4, -3, -2, -1, dan seterusnya

Perbaikan: seharusnya sebelah kiri 0 adalah **-1, lalu -2, -3, -4**, dan seterusnya. Kesalahan ini dapat menyebabkan kesalahan pemahaman siswa dalam membuat garis bilangan dan konsep yang berkaitan dengan garis bilangan.

Data 12

- Untuk bilangan pecahan dengan penyebut 100 disebut persen.
- Sedangkan bilangan pecahan dengan penyebut 100 disebut permil.

Kesalahan dalam menjelaskan suatu konsep permil dimana permil dinyatakan sebagai pecahan dengan penyebut 100

Perbaikan: sedangkan bilangan pecahan dengan penyebut **1000** disebut permil

Data 13



Kesalahan bahasa dalam pemberian penjelasan himpunan A, B, dan C walaupun pengambilan himpunan semestanya sudah tepat.

Perbaikan: himpunan A adalah nama-nama hewan yang **hidup di darat**, himpunan B adalah nama-nama hewan yang **hidup di air**, dan himpunan C adalah nama-nama **hewan yang bisa terbang**.

Adapun secara umum, pada buku Matematika Buku Guru karya Agung Lukito dan Sisworo terdapat 5 kesalahan bahasa

4. Jenis kesalahan yang teridentifikasi dalam buku BSE

d. *Lapses*

Kesalahan *lapses* merupakan kesalahan yang terjadi akibat ketidaksengajaan dan tidak disadari oleh penggunanya. Adapun rincian kesalahan lapses dalam Buku Sekolah Elektronik (BSE) Matematika SMP Kelas VII dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Kesalahan *Lapses* pada Buku BSE Kelas VII

No.	Nama buku	Jumlah kesalahan lapses	Halaman
-----	-----------	-------------------------	---------

I	<i>Contextual Teaching and Learning</i>	7	35, 47, 134, 138, 155, 204, dan 315
II	Pegangan Belajar Matematika	-	-
III	Matematika Konsep dan Aplikasinya	1	189
IV	Matematika Jilid I	1	65
V	Matematika Buku Guru	3	8, 10, dan 28

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh informasi bahwa terdapat 12 kesalahan bahasa yang berjenis lapses, yang terdiri dari 7 kesalahan lapses pada buku BSE I dengan judul, 1 kesalahan lapses pada buku BSE III, 1 kesalahan lapses pada buku BSE IV dan 3 kesalahan lapses pada buku BSE V. Dengan demikian, tidak terdapat kesalahan lapses pada buku BSE II.

e. *Mistake*

Kesalahan *mistake* merupakan kesalahan bahasa akibat pengguna tidak tepat dalam memilih kata atau ungkapan untuk suatu situasi tertentu. Adapun rincian kesalahan *mistake* dalam Buku Sekolah Elektronik (BSE) Matematika SMP Kelas VII dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Kesalahan *Mistake* pada Buku BSE Kelas VII

No.	Nama buku	Jumlah kesalahan mistake	Halaman
I	<i>Contextual Teaching and Learning</i>	4	9, 48, 83, dan 223
II	Pegangan Belajar Matematika	2	8 dan 163
III	Matematika Konsep dan Aplikasinya	2	180 dan 276
IV	Matematika Jilid I	-	-
V	Matematika Buku Guru	2	108 dan 179

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh informasi bahwa, terdapat 10 kesalahan bahasa yang berjenis *mistake*, yang terdiri dari 4 kesalahan *mistake* pada buku BSE I, 2 kesalahan *mistake* pada buku BSE II, dan 2 kesalahan *mistake* pada buku BSE V. Dengan demikian, tidak terdapat kesalahan *mistake* pada buku BSE IV.

f. *Error*

Kesalahan *error* merupakan kesalahan bahasa akibat pengguna melanggar kaidah atau aturan

tata bahasa (*breaches of code*). Adapun rincian kesalahan error dalam Buku Sekolah Elektronik (BSE) Matematika SMP Kelas VII dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Kesalahan *Error* Pada Buku BSE Kelas VII

No.	Nama buku	Jumlah kesalahan <i>error</i>	Halaman
I	<i>Contextual Teaching and Learning</i>	7	3, 6, 7-8, 71-72, 142, 214, dan 321
II	Pegangan Belajar Matematika	3	3, 70, dan xi
III	Matematika Konsep dan Aplikasinya	2	4 dan 166
IV	Matematika Jilid I	4	3, 66, 136, dan 162
V	Matematika Buku Guru	5	12, 13, 60, 72, dan 185

Berdasarkan tabel tersebut maka diperoleh informasi bahwa terdapat 21 kesalahan bahasa yang berjenis error, yang terdiri dari 7 kesalahan error pada buku BSE I, 3 kesalahan error pada buku BSE II, 2 kesalahan error pada buku BSE III, 4 kesalahan error pada buku BSE IV dan 5 kesalahan error pada buku BSE V.

Berdasarkan ketiga jenis kesalahan bahasa yang teridentifikasi dari lima buku BSE Matematika kelas VII diketahui bahwa, kesalahan *error* merupakan kesalahan yang paling banyak terjadi lalu diikuti dengan jumlah kesalahan *lapses* dan *mistake*. Kesalahan bahasa umumnya dilakukan dalam memaknai dan menulis lambang/symbol, sehingga memberikan penafsiran yang beragam. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurwicaksono & Amelia (2018) yang

Simpulan

Gambaran bahasa dalam Buku Sekolah Elektronik (BSE) Matematika SMP Kelas VII menunjukkan terdapat kesalahan yang mencakup kesalahan *lapses*, *error*, dan *mistake*. Adapun kesalahan yang terjadi yaitu sebanyak 43 kesalahan bahasa yang terdiri dari 12 kesalahan *lapses*, 21 kesalahan *error*, dan 10 kesalahan *mistake*. Hasil penelitian ini menjadi referensi untuk guru dalam pengembangan ilmu dan

menunjukkan bahwa kesalahan *error* merupakan kesalahan bahasa yang paling sering dilakukan baik dalam bentuk pemakaian huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca, dan penulisan unsur serapan.

Terdapat berbagai faktor penyebab kesalahan berbahasa. Menurut Fitriania & Rahmawati (2020) kesalahan berbahasa yang ada pada media cetak dikarenakan kesalahan selama penyuntingan maupun kesalahan penulis, karena kurang paham terkait kaidah tata bahasa. Selain itu, Ayudia et al. (2016) menambahkan bahwa kesalahan bahasa juga dapat disebabkan oleh kurangnya ketelitian dan motivasi penulis.

Adanya keberagaman penafsiran tulisan yang ditampilkan menjadi kesulitan tersendiri bagi siswa dalam memahami materi yang hendak disampaikan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widodo (2013) dan Jana (2018) yang mengatakan bahwa salah satu factor penyebab kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal matematika adalah karena kesalahan penafsiran bahasa yang disajikan dalam soal. Kesalahan tersebut tentu berdampak pada hasil belajar dan motivasi siswa dalam mempelajari matematika yang pada dasarnya memang telah dianggap sebagai pelajaran yang sulit (Rustan & Bahru, 2018). Dengan demikian diharapkan kesalahan yang ditemukan dalam BSE diharapkan dapat diminimalkan dengan beberapa langkah seperti pemberian informasi tentang kesalahan-kesalahan berbahasa yang dilakukan penulis, diskusi dan koreksi secara individual maupun seara berkelompok maupun dengan pemberian contoh atas kesalahan yang terjadi.

bisa lebih selektif dalam memilih bahan ajar atau buku yang murah tapi berkualitas sehingga tidak menimbulkan permasalahan dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi masukan bagi pembuat kebijakan pendidikan dan penerbit buku sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas bahan ajar atau buku

Commented [A16]: Hilangkan kata kesalahan

Persantunan

Terima kasih kepada ibu Nursupiamin, S.Pd., M.Si., Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd., dan Muh. Hajarul Aswad, S.Pd., M.Si sebagai konsultan, Hasriani sebagai tim tabulasi data.

Daftar Pustaka

- Ayudia, Suryanto, E., & Waluyo, B. (2016). Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Laporan Hasil Observasi Pada Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan*, 4(April), 34–49.
- Corder, S. P. (1973). *Introducing Applied Linguistics*. Penguin.
- Fitriania, A. Y. R., & Rahmawati, L. E. (2020). Analisis kesalahan penggunaan tanda baca dan huruf miring dalam teks berita online detik news dan tribun news. *BAHA STRA*, 40(1), 10–19. <https://doi.org/10.26555/bahastra.v40i1.14695>
- Hasibuan, N. S. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Media Luar Ruang Di Wilayah Kota Medan. *Edukasi Kultura : Jurnal Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 1(1), 117–126. <https://doi.org/10.24114/kultura.v1i1.11701>
- Jana, P. (2018). Analisis Kesalahan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Pada Pokok Bahasan Vektor. *Jurnal Mercumatika: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(2), 8–14.
- Marthinus, S. F. (2017). *Analisis Kesalahan Pada Buku Teks Elektronik Matematika SMP Kelas VII* [UM]. <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/matematika/article/view/55756>
- Nisa, K. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Berita Dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(2), 218. <https://doi.org/10.32502/jbs.v2i2.1261>
- Norish, J. (1983). *Language Learners and Theirs Errors*. The Macmillan Press.
- Nurdjan, S., & Rustan, E. (2010). *Kunci Sukses Berbahasa Indonesia*. Lambaga Penerbit STAIN (LPS) STAIN Palopo.
- Nurwicaksono, B. D., & Amelia, D. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Teks Ilmiah Mahasiswa. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 138–153. <https://doi.org/10.21009/aksis.020201>
- Oktaviani, F., Rohmadi, M., & Purwadi, P. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Karangan Eksposisi Siswa Kelas X MIPA (Studi Kasus di SMA Negeri 4 Surakarta). *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 6(1), 94–109.
- Rahmawati, L. E., Kartikasari, F., & Sukoco, Y. W. T. (2015). Analisis Kesalahan Berbahasa pada 20 Paket Soal Ujian Nasional Bahasa Indonesia SMP 2012/2013. *Jurnal VARIDIKA*, 26(2). <https://doi.org/10.23917/varidika.v26i2.682>
- Reistanti, A. P. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Cerita Fabel Oleh Siswa Kelas VIII E Di Smp 2 Muhammadiyah Surakarta. *Kajian Linguistik Dan Sastra*, 2(2), 126. <https://doi.org/10.23917/ks.v2i2.6735>
- Rustan, E., & Bahru, M. S. (2018). Strengthening Self Confidence in Mathematics Learning through Suggestopedia Method. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 6(1), 1–14.
- Sa'adah, F. (2016). Analisis Kesalahan Berbahasa dan Peranannya dalam Pembelajaran Bahasa Asing. *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 14(1), 1–29.
- Susanti, N. Y., Trapsilasiwi, D., & Kurniati, D. (2015). Analisis Tingkat Kognitif Uji Kompetensi pada Buku Sekolah Elektronik (BSE) Matematika SMP/MTs Kelas VII Kurikulum 2013 Berdasarkan Taksonomi Bloom. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 6(1), 67. <https://doi.org/10.15294/kreano.v6i1.4509>
- Wahyu, L. M. N. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Buku Sekolah Elektronik dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 2(1), 38–43.
- Widodo, S. A. (2013). Analisis kesalahan dalam pemecahan masalah divergensi tipe membuktikan pada mahasiswa matematika. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 46(2 Juli). <https://doi.org/10.23887/jppundiksha.v46i2%20Juli.2663>
- Widwiarti, Y. (2014). Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Karangan Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMK Negeri Rembang Kabupaten Pasuruan Tahun Pelajaran 2013/2014. *NOSI*, 2(3), 254–263.

